

## **ABSTRAK**

### **Studi Tentang Motif Ukiran Tradisional Rumah Gadang Tuanku Alam Putihah di Kecamatan Matur, Kabupaten Agam**

**Oleh: Rizky Pranata**

Ukiran tradisional keberadaannya tercermin sebagai hasil seni budaya yang lahir dari sosial kemasyarakatan, agama, dan adat-istiadat yang kesemuanya dipengaruhi oleh kapan dan dimana seni ukir tersebut tumbuh dan berkembang. Seni ukir tradisional beranjak dari tradisi yang masih dipertahankan sampai sekarang dan motif ukiran pada setiap daerah berbeda-beda, seperti ciri khas motif ukiran disuatu daerah yang menjadikannya jati diri atau hanya pada daerah tersebut yang ada. Begitu juga dengan salah satu motif ukiran yang terdapat pada bangunan Rumah Gadang Tuanku Alam Putihah memiliki ciri khas tersendiri yang dipengaruhi oleh budaya China yang menjadikan bentuk motif secara keseluruhan berbeda dengan motif ukiran yang ada di Minangkabau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nama motif, bentuk motif, penempatan motif, dan makna motif.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu berusaha mengungkap gejala menyeluruh dan sesuai dengan konteks yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini bersifat analisis yang memerlukan observasi untuk pengumpulan data. Teknik komunikasi untuk mengumpulkan data dari orang-orang terkait dalam penelitian dan teknik dokumentasi digunakan untuk pembuktian melalui teori pendapat.

Hasil penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu mengetahui motif yang terdapat pada bangunan Rumah Gadang Tuanku Alam Putihah mulai dari nama-nama motif ukiran tradisional Rumah Gadang, bentuk motif ukiran tradisional Rumah Gadang, penempatan motif ukiran tradisional Rumah Gadang, dan makna motif ukiran tradisional Rumah Gadang.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah salah satu motif ukiran tradisional yang terdapat pada bangunan Rumah Gadang Tuanku Alam Putihah memiliki ciri khas tersendiri yang dipengaruhi oleh budaya China, yaitu motif *Daun Bukareh Bapilin Duo* (daun kemiri berjalin dua) karena bentuk motif secara keseluruhan berbeda dengan motif ukiran yang ada di Minangkabau.